

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak terlepas peran dari sektor perbankan, karena sektor perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi suatu negara. Pentingnya peran sektor perbankan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia terutama dalam menghadapi pasar bebas dan globalisasi, baik sebagai perantara antara sektor defisit dengan sektor surplus dan menjalankan peranannya sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*agen of trust*) maupun sebagai agen pembangunan (*agent of development*). Ketika sektor bank terpuruk perekonomian nasional juga ikut terpuruk.

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsinya sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*Surplus unit*) dan pihak yang membutuhkan dana (*Deficit unit*). Ada tiga kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*) dan jasa- jasa bank lainnya(*Services*).

Kegiatan menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana, maksudnya disini adalah usaha bank untuk menarik dana dari masyarakat agar mau menyimpan di bank yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan fungsinya bahwa Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan sehari-harinya sebagai bidang simpan pinjam uang, dengan mampu memperoleh dana tersebut. Bank akan siap untuk melakukan penyaluran kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana yang nantinya akan memperoleh keuntungan bagi bank

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disebut juga dengan *spread based*. Penyaluran kredit menjadi kegiatan yang sangat mendominasi usaha bank karena sumber dana utama bank berasal dari masyarakat sehingga moral bank harus menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80- 90 persen dari keseluruhan dana yang dikelola oleh bank dan kegiatan perkreditannya mencapai 70- 80 persen dari kegiatan usaha bank.

Penyaluran kredit sangat berperan penting dalam perbankan karena selain menyejahterakan masyarakat, bank juga akan mendapatkan laba yang merupakan sumber pendapatannya. Kredit yang diberikan oleh bank nantinya akan menjadi sumber pendapatan karena adanya bunga atas pinjam kredit yang wajib dibayarkan secara rutin oleh para debitur dalam kurun waktu tertentu. Kredit itu sendiri adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Kasmir, 2015: 82)

Semakin besar kredit yang disalurkan bank maka menandakan bank tersebut dalam kondisi yang baik, karena semakin besar dana yang diperoleh bank, sehingga banyak pula kredit yang disalurkan bank kepada masyarakat. Pada tahun 2017, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit juga akan meningkat menjadi 10- 12 persen. Akan tetapi, pertumbuhan kredit mengalami penurunan berdasarkan dari data uang beredar Bank Indonesia (BI), pertumbuhan kredit pada bulan Juni 2016, kredit perbankan masih tumbuh sebesar 8,5%. Pada bulan Mei 2017 kredit tumbuh sebesar 8,6%. Namun, pada bulan Juni 2017 mengalami

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penurunan sebesar 7,6% menjadi Rp4.518 triliun dibandingkan dengan periode sama pada tahun lalu.

Setelah ditilik lebih jauh berdasarkan sektor penggunaan, perlambatan pertumbuhan drastis terjadi pada kredit investasi bisa dibilang menjadi salah satu penyebab. Pertumbuhan kredit investasi pada bulan Juni 2016 tumbuh sebesar 12% tetapi kredit investasi sampai Juni 2017 hanya tumbuh 6,1% menjadi Rp1.114 triliun menurun dibandingkan dengan periode sama pada tahun lalu. Untuk kredit modal kerja pada bulan Mei 2017 sebesar 8,5% sedangkan pada bulan Juni 2017 mencatatkan penurunan kredit sebesar 6,9% menjadi Rp2.097 triliun dibandingkan periode sama pada tahun lalu (Bisnis.com, 2017). Penurunan jumlah penyaluran kredit ini disebabkan karena belum membaiknya kondisi usaha dan rendahnya kebutuhan pembiayaan akibat perlambatan ekonomi. (cnnindonesia.com)

Pengaruh tingkat penyaluran kredit dapat dilihat dengan memperhatikan beberapa faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Namun, dalam penelitian ini peneliti akan membahas penyaluran kredit pada sisi internal dengan menggunakan DPK (*Dana Pihak Ketiga*), NPL (*Non Performing Loan*) dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

Berikut ini adalah tabel 1.1 yang menunjukkan Perkembangan rata-rata variabel DPK, NPL, dan LDR sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Rata-rata DPK, NPL dan LDR pada periode 2012-2016**  
**per 31 Desember (%)**

Variabel	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
DPK	85,50	82,56	83,60	83,06	84,60
NPL	1,82	1,82	2,04	2,39	2,51
LDR	83,58	89,70	89,42	92,11	94,23

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia.

Pada tabel diatas terlihat bahwa variabel DPK, NPL dan LDR menunjukkan hasil yang fluktuatif setiap tahunnya. DPK atau Dana Pihak Ketiga adalah sumber dana terbesar bank yang diandalkan dan dibutuhkan oleh sebuah bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Dendawijaya (2009:49) sumber dana perbankan bank tersebut di dominasi oleh DPK yang berupa tabungan, deposito dan giro. Semakin besarnya dana yang di peroleh bank dari masyarakat, semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh bank karena dana yang diperoleh tersebut akan dialokasikan bank dalam bentuk kredit.

NPL atau *Non Performing Loan* yaitu rasio perbandingan antara kredit yang bermasalah terhadap total kredit yang bermasalah (Taswan, 2010:166). Dalam peraturan perbankan yang tercantum dalam PBI No.6/10/PBI/2004 yaitu besaran NPL tidak diperbolehkan lebih dari 5%. Penyebab kenaikan NPL tersebut yang mana kondisi ekonomi yang cenderung melambat serta nilai tukar terus melemah (ojk.go.id). ). Padahal besarnya modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kreditnya. (kompas.com)





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LDR atau *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber (Dendawijaya, 2009:59). Besarnya LDR menurut pemerintah maksimum adalah 110% (Kasmir, 2015: 225). Apabila LDR di atas 110% berarti likuiditas bank kurang baik karena jumlah DPK tidak mampu menutup kredit yang disalurkan sehingga bank harus menggunakan dana antar bank (call money) untuk menutupi kekurangannya (cnn.co.id).

Pada kasus Bank Mandiri pada tahun 2015 NPL gross sebesar 2,60% terjadi peningkatan NPL sebesar 4% ditahun 2016. Sementara itu NPL nett tahun 2015 sebesar 0,90% mengalami kenaikan tahun 2016 sebesar 1,53%. Direktur Utama Bank Mandiri Kartika Wirjoatmodjo menuturkan, kenaikan NPL disebabkan kondisi perekonomian tahun 2016 yang tidak terlalu menguntungkan dan juga disebabkan kecurangan yang dilakukan debitur nakal (kompas.com). Terjadi kasus yang sama denga Bank Capital Indonesia, Tbk pada tahun 2015 NPL mengalami peningkatan sebesar 0,45% diikuti dengan meningkatnya penyaluran kredit bank sebesar 1.311 atau 0,28%. Namun pada Bank Danamon Indonesia, Tbk pada 2015 terjadi peningkatan NPL sebesar 0,60% sedangkan penyaluran kredit nya mengalami penurunan sebesar 9.690 atau 0,07% (Gede Andi S.D, Made Arie W. dan Anantawikrama T.A). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat rasio kredit bermasalah yang terjadi pada Bank Permata mengalami kenaikan pada NPL gross sebesar 4,6% di tahun 2016. Pada Bank Maybank NPL bank ini naik sebesar 3,85 % di tahun 2016 ini, yang sangat mengkhawatirkan terjadi peningkatan rasio pada Bank Pundi Indonesia mengalami kenaikan NPL sebesar 5,04%. Hal ini telah melampaui batas NPL sebesar 5% yang telah diatur dalam

peraturan BI. Penyebab dari naik nya NPL beberapa bank tersebut adalah rendahnya penyaluran kredit saat ini dan pengaruh lesunya kondisi dari beberapa sektor (katadata.co.id).

Beberapa studi empiris telah dilakukan peneliti mendasari penelitian. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nathasa Nurul Fitriyani (2016) menyimpulkan bahwa pengaruh PDRB, DPK, CAR dan NPL pada perbankan di Indonesia memiliki pengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit. PDRB dan DPK secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. CAR dan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Denisa Mairani (2017) menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pemberian kredit. NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah pemberian kredit. BOPO berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah pemberian kredit, suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pemberian kredit dan kebijakan pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah pemberian kredit BPR.

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi dan adanya hasil yang bervariasi dari penelitian sebelumnya, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian terhadap Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengangkat beberapa faktor internal bank yang mempengaruhi penyaluran kredit. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis mengangkat judul :

**“Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang terdaftar di BEI Pada Periode 2012- 2016”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada perbankan umum yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016?
2. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada perbankan umum yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016?
3. Apakah terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada perbankan umum yang terdaftar di BEI periode 2012-2016?
4. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada perbankan umum yang terdaftar di BEI periode 2012- 2016?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap jumlah penyaluran kredit pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu Untuk mengetahui bagaimana cara menilai kinerja perbankan yang sehat sebagai tempat berinvestasi yang menguntungkan, dan bagi civitas akademika, sebagai bahan kajian dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi dunia perbankan dalam melakukan operasinya selalu menggunakan prinsip kehati-hatian sehingga kinerjanya akan dianggap sehat oleh BI dan masyarakat.

### 3. Manfaat Kebijakan

Manfaat kebijakan dari penelitian ini, yaitu sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor untuk menilai kelayakannya sehingga



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi yang dilakukan pada dunia perbankan memperoleh manfaat yang diinginkan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistem penulisan ini penulis akan memberikan garis besar serta gambaran umum mengenai isi dari laporan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan bab landasan teori yang membahas tentang teori yang digunakan ketika penelitian, kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis mengenai masalah yang diteliti.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Membahas metode penelitian yang mencakup penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi variabel operasional, analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan hasil pengolahan data yang ditemukan selama penelitian dan sekaligus memberi saran sebagai tindak lanjut dari hasil peneliti.

### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.